

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prevalensi karies gigi molar 1 permanen pada anak SD kelas 4 dan 5 menunjukkan bahwa dari 35 anak yang di periksa, 31 anak mengalami karies dan karies paling banyak terdapat di anak umur 11 tahun. Sedangkan berdasarkan gigi yang diperiksa 140 gigi terdapat 37 gigi yang mengalami karies dengan persentase (26,43%).
2. Gambaran faktor pola makan terhadap kejadian karies gigi molar 1 permanen pada anak SD kelas 4 dan 5 menunjukan bahwa sebagian besar anak memiliki pola makan dalam kategori sedang, yaitu 27 anak dengan (77,14%), dari jumlah tersebut 24 anak mengalami karies gigi molar 1 permanen .
3. Gambar faktor pola menyikat gigi terhadap kejadian karies gigi molar 1 permanen pada anak SD kelas 4 dan 5 menunjukan bahwa sebagian besar anak memiliki pola menyikat gigi dalam kategori sedang, yaitu 20 anak (57,14%), dari jumlah tersebut 17 anak mengalami karies gigi molar 1 permanen.
4. Gambaran faktor sikap terhadap kejadian karies gigi molar 1 permanen pada anak SD kelas 4 dan 5 menunjukan bahwa sebagian besar anak memiliki sikap dalam kategori baik, yaitu 34 anak (97,14%), dari jumlah tersebut 30 anak mengalami karies gigi molar 1 permanen.

B. Saran

1. Sekolah sebaiknya mengadakan program edukasi tentang kesehatan gigi untuk siswa dan orang tua, serta memberikan informasi tentang pola makan sehat. Selain itu, penting untuk melakukan pemeriksaan gigi rutin dan bekerja sama dengan layanan kesehatan untuk memastikan akses perawatan gigi yang baik.
2. Siswa disarankan untuk menjaga kesehatan gigi dengan menyikat gigi dua kali sehari dan menghindari makanan manis berlebihan. Mereka juga harus rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi dan berpartisipasi dalam program edukasi kesehatan gigi di sekolah untuk mencegah karies.
3. Orang tua sebaiknya mendukung kesehatan gigi anak dengan membiasakan mereka menyikat gigi dua kali sehari dan menyediakan makanan bergizi sambil menghindari camilan manis. Penting untuk memastikan anak melakukan pemeriksaan gigi secara rutin ke dokter gigi minimal dua kali setahun. Selain itu, orang tua perlu menjadi contoh yang baik dalam menjaga kesehatan gigi dan ikut serta dalam program edukasi kesehatan gigi di sekolah.